

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. PAD merupakan tolak ukur bagi kemandirian suatu daerah. PAD yang tinggi berarti pemerintah daerah berhasil dalam mengelola potensi pendapatan daerah seperti pajak dan retribusi. Dengan demikian, maka pemerintah yang memiliki jumlah PAD tinggi otomatis dapat memenuhi kebutuhan kegiatan pemerintahannya sendiri melalui PAD dan mengurangi ketergantungan penggunaan transfer daerah sehingga tingkat kemandirian meningkat.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. DAU merupakan salah satu jenis dari dana perimbangan yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan kepada daerah yang hanya bersifat mendukung bagi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemandirian. Semakin tinggi DAK maka tingkat kemandirian menurun, dan sebaliknya semakin rendah DAK maka tingkat kemandirian meningkat. Pengalokasian DAK ditujukan kepada daerah tertentu yang mempunyai kebutuhan khusus dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengambil sampel kabupaten dan kota di luar Provinsi Sumatera Selatan. Ini dimaksudkan agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/ kota di luar Provinsi Sumatera Selatan.
2. Diharapkan pemerintah daerah tidak hanya mengandalkan dana transfer dari pemerintah pusat saja untuk membiayai pembangunan daerahnya. Diharapkan pemerintah dapat lebih mampu mengelola keuangan daerahnya dan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengoptimalan potensi sumber daya yang ada, sehingga akhirnya pemerintah dapat membiayai sendiri urusan pemerintahannya tanpa bergantung pada pemerintah pusat.